

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pewarisan karakter agronomi sifat kualitatif pada generasi F1 hasil persilangan resiprok jagung ♀ Amilopektin x ♂ Antosianin dan generasi F1 jagung ♀ Antosianin x ♂ Amilopektin tidak mengalami pola segregasi pada karakter penutupan kelobot, kerusakan tongkol, susunan baris biji, warna janggol, warna biji, bentuk bagian atas tongkol dan sudut keberadaan tongkol, kecuali karakter susunan baris biji dan bentuk bagian atas tongkol pada generasi F1 jagung ♀ Antosianin x ♂ Amilopektin.
2. Nilai heritabilitasnya karakter jumlah baris biji, panjang tongkol, diameter tongkol, diameter janggol, indeks kelobot/biji, indeks rakhis/biji, indeks penutupan biji, jumlah baris/biji, panjang butir, lebar butir, dan tebal butir hasil persilangan resiprok jagung ♀ Amilopektin x ♂ Antosianin dan generasi F1 jagung ♀ Antosianin x ♂ Amilopektin dipengaruhi oleh faktor genetik.
3. Berdasarkan karakter panjang tongkol, diameter tongkol dan jumlah baris biji didapatkan 5 individu terpilih dari 34 total populasi F1 hasil persilangan ♀ Amilopektin x ♂ Antosianin dengan nilai indeks seleksi berkisar 10,7-11,87 dan 5 individu terpilih dari 48 total populasi F1 hasil persilangan ♀ Antosianin x ♂ Amilopektin 6,93-8,86.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan persilangan resiprok tanaman Jagung Amilopektin dan Jagung Antosianin untuk menghasilkan karakter agronomi yang lebih seragam lagi.